

# **PERAN PERAWAT DALAM PEMBINAAN KELUARGA SEJAHTERA <sup>\*)</sup>**

**dr. Henni Djuhaeni, MARS**

## **I. Pendahuluan**

Sesuai dengan Garis Besar Haluan Negara (GBHN) 1993 dan program Pembangunan jangka panjang tahap II Pelita VI bahwa pembangunan ditujukan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia seutuhnya yang maju dan mandiri. Pembangunan manusia seutuhnya dimulai sejak saat pembuahan dan berlangsung sepanjang masa hidupnya dan tidak dapat dilepaskan dari seluruh segi kehidupan keluarga di mana ia dibesarkan.

Pembangunan masyarakat sangat tergantung kepada kehidupan keluarga yang menjadi bagian inti dari masyarakat itu, sehingga keluarga memiliki nilai strategis dalam pembangunan nasional serta menjadi tumpuan dalam pembangunan manusia seutuhnya.

Masalah yang kita hadapi saat ini masih banyaknya keluarga di Indonesia ini yang berada dalam kondisi prajahtera, adalah kewajiban kita semua untuk meningkatkan mereka sehingga mencapai keluarga sejahtera.

Untuk mewujudkan tujuan pembangunan tersebut perlu dilakukan berbagai upaya pembinaan keluarga dari berbagai aspek kehidupan termasuk segi kesehatannya. Perawat dengan perannya sebagai tenaga kesehatan yang profesional mempunyai andil yang cukup besar dan sangat diharapkan dalam mewujudkan upaya pembinaan keluarga tersebut sehingga terciptalah suatu keluarga sejahtera yang pada akhirnya akan membentuk masyarakat dan negara yang sejahtera pula.

---

<sup>\*)</sup> Dibawakan pada Kongres Nasional VIII Ikatan Tenaga Keperawatan Katolik Indonesia "SERVIAM IN CARITATE". Bale Pakuan Bandung, 17 Oktober 1995.

## II. Pengertian

### A. KELUARGA

Sasaran upaya pembinaan kesehatan keluarga adalah keluarga itu sendiri sebagai suatu kesatuan dari tiap individu atau anggota keluarga tersebut. Dipandang dari segi kesehatan dan ancaman kematian; ibu semasa reproduksi, anak sejak dalam kandungan hingga menjelang dewasa serta anggota keluarga berusia lanjut merupakan kelompok yang rawan, sehingga ibu, anak dan usia lanjut menjadi sasaran utama dalam pembinaan kesehatan keluarga.

Untuk dapat mencapai sasaran tersebut perawat perlu mengetahui dan memahami tentang konsep keluarga, salah satu konsep keluarga adalah sebagai berikut :

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang berkumpul dan tinggal di satu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan.

Dengan perkataan lain keluarga adalah **suatu sistem**.

Sistem keluarga merupakan sistem yang kompleks, yang memerlukan adaptasi, interaksi, proses pengambilan keputusan dan kelanjutan pertumbuhan. Sebagai suatu sistem, keluarga terdiri dari :

a) INPUT / MASUKAN, yang meliputi :

- Manusia, yaitu anggota keluarga, ibu, ayah, anak dan anggota keluarga lain (bila ada).
- Organisasi dan tata laksana keluarga.

Menurut ANDERSON CARTER, dalam organisasi keluarga ada saling berhubungan dan ketergantungan antara sesama anggota keluarga, walaupun tiap anggota memiliki kebebasan tetapi ada keterbatasan serta ada perbedaan dan kekhususan yang ditunjukkan dengan peran dan fungsinya.

- Sarana dan prasarana dalam keluarga.  
Merupakan kebutuhan dasar dalam keluarga
- Dana.

Yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dalam keluarga.

b) PROSES, yang meliputi :

- Perencanaan

Pada saat sekarang adalah tidak mungkin keluarga sejahtera akan tercapai apabila suatu keluarga tidak mempunyai perencanaan sama sekali.

- Pengorganisasian keluarga.

Dalam hal ini setiap anggota keluarga menempatkan diri sesuai dengan peran dan fungsinya.

Peran ayah : Sebagai suami, sebagai ayah dari anak-anaknya, sebagai pencari nafkah, pendidik, pelindung, kepala keluarga, anggota masyarakat dan lain-lain.

Peran ibu : Sebagai istri, sebagai ibu dari anak-anaknya, pengurus rumah tangga, pengasuh dan pendidik, kadang-kadang ditambah sebagai pencari nafkah, anggota masyarakat dan lain-lain.

Peran anak : Melaksanakan tugas-tugas/peran psiko-sosial sesuai dengan perkembangan fisik dan mental berdasarkan usianya.

- Kegiatan keluarga

Setiap saat masing-masing anggota keluarga melaksanakan berbagai kegiatan untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini agama memegang peranan yang sangat penting dalam suatu keluarga, sehingga seluruh kegiatan dalam keluarga tersebut selalu dalam jalan yang benar yang sesuai dengan norma masyarakat.

- Pengawasan keluarga.

Rasa saling menghargai, saling mempercayai dan memelihara rasa tanggung jawab yang didasarkan pada norma dan agama akan melindungi suatu keluarga dari perbuatan yang tidak baik. Keadaan ini harus dievaluasi terus menerus dan dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen oleh seluruh anggota keluarga, untuk mencapai tujuan keluarga tersebut.

c) OUTPUT/ KELUARAN

Yaitu tujuan yang hendak dicapai oleh keluarga tersebut.

Secara operasional Kantor Menteri Negara Kependudukan/BKKBN telah menyusun rumusan kualitas kehidupan keluarga yang diukur dari tingkat kemampuan setiap keluarga untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarganya.

Rumusan tahapan kualitas keluarga tersebut adalah sebagai berikut :

1. Keluarga PRASEJAHTERA

Yaitu keluarga yang belum mampu memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, seperti kebutuhan spiritual, sandang, pangan, papan, kesehatan dan KB.

2. Keluarga SEJAHTERA TAHAP I

Yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal tetapi belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan sosial-psikologisnya. Seperti kebutuhan akan pendidikan, interaksi dalam keluarga, interaksi dengan lingkungan tempat tinggal dan transportasi.

3. Keluarga SEJAHTERA TAHAP II

Yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan fisik dan sosial psikologisnya akan tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan pengembangan seperti kebutuhan akan informasi.

4. Keluarga SEJAHTERA TAHAP III

Yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan fisik, sosial-psikologis dan pengembangannya, namun belum dapat memberikan sumbangan secara teratur kepada masyarakat sekitarnya.

5. Keluarga SEJAHTERA TAHAP III PLUS

Yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhannya serta memiliki kepedulian yang tinggi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga sekitarnya.

## **B. PERAWAT**

Adalah menjadi tujuan dan tanggung jawab kita semua khususnya sebagai tenaga kesehatan untuk membantu keluarga dalam pemenuhan kebutuhan akan kesehatannya serta dapat menanamkan perilaku sehat dalam anggota keluarga. Perawat sebagai tenaga kesehatan

terdepan yang memberikan pelayanan di berbagai sarana pelayanan kesehatan mempunyai nilai strategis dalam upaya pembinaan keluarga sejahtera.

Beberapa istilah yang perlu diketahui :

- Perawat adalah seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan formal, diakui berijazah, diberi tugas wewenang oleh badan resmi dan bekerja sesuai dengan peran dan fungsinya.
- Peran perawat : merupakan tingkah laku yang diharapkan baik oleh individu, keluarga maupun masyarakat terhadap perawat sesuai kedudukannya dalam sistem pelayanan kesehatan.
- Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan kesehatan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan berdasarkan ilmu dan kiat keperawatan, berbentuk pelayanan bio-psiko-sosiospiritual yang komprehensif ditujukan kepada individu, keluarga dan masyarakat, baik sakit maupun sehat yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia.

Tenaga perawat sebagai anggota tim kesehatan dalam menjalankan peran dan fungsinya bersifat mandiri, kolaboratif dan atau saling tergantung dengan anggota tim kesehatan lain, untuk dapat berperan secara aktif dalam memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan, diperlukan tenaga perawat yang mampu berpikir kritis dan logis untuk mengambil keputusan yang tepat dalam memecahkan masalah serta dapat memprakarsai perubahan. Oleh karena itu tenaga perawat harus menguasai : Ilmu biomedik, ilmu perilaku, ilmu sosial, ilmu dan kiat keperawatan serta kepemimpinan dan ketrampilan manajemen.

### **III. Peran Perawat**

Pembinaan keluarga terutama ditujukan pada keluarga prasejahtera dan sejahtera tahap I. Di dalam pembinaan terhadap keluarga tersebut, perawat mempunyai beberapa peran antara lain :

#### **1) Pemberi informasi**

Dalam hal ini perawat memberitahukan kepada keluarga tentang segala sesuatu, khususnya yang berkaitan dengan kesehatan.

#### **2) Penyuluh**

Agar keluarga yang dibinanya mengetahui lebih mendalam tentang kesehatan dan tertarik untuk melaksanakan maka perawat harus memberikan penyuluhan baik kepada perorangan dalam keluarga ataupun kelompok dalam masyarakat.

### 3) Pendidik

Tujuan utama dari pembangunan kesehatan adalah membantu individu, keluarga dan masyarakat untuk berperilaku hidup sehat sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri. Untuk mencapai tujuan tersebut perawat harus mendidik keluarga agar berperilaku sehat dan selalu memberikan contoh yang positif tentang kesehatan.

### 4) Motivator

Apabila keluarga telah mengetahui, dan mencoba melaksanakan perilaku positif dalam kesehatan, harus terus didorong agar konsisten dan lebih berkembang. Dalam hal inilah perawat berperan sebagai motivator.

5) Penghubung keluarga dengan sarana pelayanan kesehatan adalah wajib bagi setiap perawat untuk memperkenalkan sarana pelayanan kesehatan kepada keluarga khususnya untuk yang belum pernah menggunakan sarana pelayanan kesehatan dan pada keadaan salah satu/lebih anggota keluarga perlu dirujuk ke sarana pelayanan kesehatan.

### 6) Penghubung keluarga dengan sektor terkait

Adakalanya masalah kesehatan yang ditemukan bukanlah disebabkan oleh faktor penyebab yang murni dari kesehatan tetapi disebabkan oleh faktor lain. Dalam hal ini perawat harus menghubungi sektor terkait.

### 7) Pemberi pelayanan kesehatan.

Sesuai dengan tugas perawat yaitu memberi Asuhan Keperawatan yang profesional kepada individu, keluarga dan masyarakat. Pelayanan yang diberikan karena adanya kelemahan fisik dan mental, keterbatasan pengetahuan, serta kurangnya kemampuan melaksanakan kegiatan sehari-hari secara mandiri. Kegiatan yang dilakukan bersifat "promotif, preventif, curatif" serta "rehabilitatif" melalui proses keperawatan yaitu metodologi pendekatan pemecahan masalah secara ilmiah dan terdiri dari langkah-langkah sebagai subproses. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara profesional, artinya tindakan,

pelayanan, tingkah laku serta penampilan dilakukan secara sungguh-sungguh dan bertanggung jawab atas pekerjaan, jabatan, bekerja keras dalam penampilan dan mendemonstrasikan "SENCE OF ETHICS".

- 8) Membantu keluarga dengan mengenal kekuatan mereka dan menggunakan kekuatan mereka untuk memenuhi kebutuhan kesehatannya
- 9) Pengkaji data individu, keluarga dan masyarakat sehingga didapat data yang akurat dan dapat dilakukan suatu intervensi yang tepat.

Peran-peran tersebut di atas dapat dilaksanakan secara terpisah atau bersama-sama tergantung situasi dan kondisi yang dihadapi.

#### **IV. Masalah dan Tindak Lanjut**

Kenyataan, dalam melaksanakan perannya sebagai pembina keluarga sejahtera masih banyak ditemukan hambatan/masalah antara lain :

##### **A. Faktor Keluarga :**

- Keluarga menolak kehadiran perawat
- Ketidakpercayaan masyarakat terhadap perawat
- Adat istiadat
- Ekonomi
- Dan lain-lain.

##### **B. Faktor Perawat**

- Secara kuantitas jumlah perawat masih kurang
- Secara kualitas, belum optimal
- Hal ini terjadi karena "basic" pendidikan perawat yang berbeda-beda, kemauan menambah ilmu pengetahuan masih kurang, kepercayaan diri yang kurang.
- Terlalu muda khususnya bagi perawat yang ada di desa (PKD) sehingga sering diabaikan oleh masyarakat
- Perilaku/kebiasaan sebagai "perawat tempo dulu" sehingga sulit berkembang menjadi **Mitra Dokter.**

- Kompensasi yang berlebihan dengan rasa sesama Corps ( " ESPRIT DE CORPS ") yang kurang.
- Masih ada perawat yang bekerja di luar wewenangnya sebagai perawat - Dan lain-lain.

Untuk menanggulangi masalah/hambatan di atas, khususnya ditujukan kepada diri sendiri (perawat) antara lain :

- Introspeksi  
yaitu menilai, mengevaluasi diri sendiri, kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, kesempatan apa yang bisa diraih/diperoleh dan tantangan apa yang akan dihadapi
- Perubahan perilaku untuk maju dan berkembang dengan kemauan yang keras untuk menambah ilmu pengetahuan
- Menunjukkan "eksistensi" perawat sebagai "mitra dokter" Menyadari dan mencari upaya-upaya koordinasi dan kolaborasi Meningkatkan rasa sesama Corps
- Dan yang terpenting adalah "menghargai diri sendiri"
- Perubahan pendidikan keperawatan
- Mentaati kode etik keperawatan.

## **V. Kesimpulan**

Perawat mempunyai peran dan andil yang cukup besar dalam pembangunan suatu negara melalui pembinaan kesehatan keluarga, namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan banyak masalah sehingga perlu dilakukan berbagai upaya penanggulangannya.

## **Saran**

Perubahan-perubahan perlu segera dilakukan khususnya dalam manajemen keperawatan sebagai upaya peningkatan mutu Asuhan Keperawatan kepada individu, keluarga maupun masyarakat.